**ABSTRAK**

**Program studi diploma III keperawatan**

**Akademi keperawatan Yakpermas Banyumas**

**Karya Tulis Ilmiah, April 2018**

**Ike Pamuji Hasanah**

**“Asuhan Keperawatan Pada Ny. N Dengan *Water Seal Drainage* (Wsd) Indikasi Efusi Pleura Di Ruang Dahlia Rumah Sakit Umum Daerah Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto”**

**Latar Belakang :** Menurut Light (2007) dalam Khairani dkk (2012), efusi pleura adalah akumulasi cairan tidak normal di rongga pleura yang diakibatkan oleh transudasi atau eksudasi yang berlebihan dari permukaan pleura. Efusi pleura selalu abnormal dan mengindikasikan terdapat penyakit yang mendasari, diantaranya TB dan CHF. Kasus efusi pleura di Amerika Serikat terjadi sebanyak 1,5 juta setiap tahunnya. Sementara pada populasi umum secara internasional, diperkirakan setiap 1 juta orang 3000 orang terdiagnosa efusi pleura. Di negara barat efusi pleura terutama disebabkan oleh gagal jantung, sirosis hati, keganasan dan pneumonia bakteri. Sementara di negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, lazim diakibatkan oleh infeksi tuberkolosis (Puspita dkk, 2017).

**Tujuan :** Untuk mampu menerapkan Asuhan Keperawatan dengan Water Seal Drainage (WSD) Indikasi Efusi Pleura.

**Hasil :** Asuhan keperawatan pada Ny. N dengan diagnosa medis efusi pleura sinistra di ruang Dahlia Rumah Sakit Umum Daerah Prof. dr Margono Soekardjo, yang dilaksanakan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 7 April 2018 sampai dengan 9 April 2018 berdasarkan pengelolaan kasus yang telah disusun yaitu dari pengkajian sampai dengan evaluasi, Metode yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data adalah dengan wawancara pasien dan keluarga pasien, mengobservasi keadaan pasien dan melakukan pemeriksaan fisik secara lengkap *Head to toe,* membaca buku status pasien serta mencari informasi tentang pasien dari perawat. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. N pada tanggal 7 April 2018 diatas, didapatkan 3 diagnosa yang muncul yaitu ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan penumpukan cairan, nyeri akut berhubungan dengan agen injuri fisik, dan resiko infeksi berhubungan dengan prosedur invasif.. Adapun evaluasi yang diperoleh dari diagnosa ketidakefektifan pola nafas yang dilakukan pada tanggal 9 April 2018 data subjektif : pasien mengatakan sesaknya berkurang. Data objektif : TD = 120/90 mmHg, N = 70 x/menit, S = 37o C, RR = 27 x/menit, irama tidak teratur. Berdasarkan data tersebut ketidakefektifan pola nafas teratasi sebagian. Penulis kembali menyusun rencana keperawatan sebagai berikut : observasi tanda-tanda vital, monitor pernafasan, monitor cairan WSD, posisikan pasien semi fowler, berikan terapi nebulizer ventolin 2,5 mg.

**Kesimpulan :** Pada diagnosa ketidakefektifan pola nafas berhubungan dengan penumpukan cairan penulis memperoleh data pasien mengatakan sesak nafas, didukung dengan data obyektif pasien terlihat *dyspnea*, rspirasi rate 30x/menit, menggunakan oksigen kanul nasal 3 liter/menit, pola nafas tidak teratur, taktil fermitus redup di paru sinistra, suara redup di paru sinistra, dan terdapat suara ronki basah di paru sinistra. Tindakan keperawatan yang dilakukan adalah memposisikan pasien semi fowler, memonitor pola nafas, memonitor cairan *WSD* dan monitor pernafasan. Disini tidak ada faktor penghambat karena pasien dan keluarga pasien kooperatif, saling mendukung dan memotivasi dalam proses penyembuhan pasien

**Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Water Seal Drainage (WSD)**

**DOSEN PEMBIMBING**

DOSEN PEMBIMBING 2 : Ns. UMY KARTIKA, M.Kep

NIDN : 0615028801

EMAIL : [aswafie@gmail.com](mailto:aswafie@gmail.com)

DOSEN PEMBIMBING 1 : Ns. DWI ASTUTI, M.Kep

NIDN : 0612127502

EMAIL : [astutidwi20@yahoo.co.id](mailto:astutidwi20@yahoo.co.id)

**DAFTAR PUSTAKA**

Abata, Qorri’aina. (2014). *Ilmu Penyakit Dalam Edisi Lengkap*. Jatisari : Yayasan PP Al-Furqon.

Arif. (2008). *Angka Kejadian Efusi Pleura*. <http://emprints.ums.ac.id>. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2017.

Aulawi, Khudazi. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah Demistified*. Yogyakarta : Rapa Publishing.

Bolatta, Kimberly A. J. (2013). *Kapita Selekta Penyakit dengan Implikasi Keperawatan (Nurse’e Quick Check : Diseases).* Jakarta : EGC.

Carpenito, Lynda Juall. (2009). *Diagnosa Keperawatan Aplikasi Pada Praktek Klinis.* Jakarta : EGC.

Corwin, Elizabeth J. (2009). *Buku Saku Patofisiologi Edisi 3. Alih Bahasa Nike Budhi Subekthi : Editor Bahasa Indonesia Egi Komara Yudha. Penerbit Buku Kedokteran*. Jakarta : EGC.

Depkes RI. (2013).*Lima Momen Saat Praktek Membersihkan Tangan*. <http://e-journal.unair.ac.id>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2018.

Firman, (2011). *Tentang Distraksi* <http://firman.nursemuda.ae/2011/03/distraksi.html>. Diakses pada tanggal 4 Mei 2018.

Headher. (2011). *Angka Kejadian Efusi Pleura*. <http://emprints.ums.ac.id>. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2017.

Herdman, T. Heather., & Kamitsuru, Shigemi. (2015). *Diagnosa Keperawatan Defenisi dan Klasifikasi* 2015-2017. Jakarta : EGC.

Hexpharm Jaya. (2012). *Tentang Obat Analgetik.* <http://dechacare.com/informasi-obat/PT-Hexpharm-Jaya-D67-1.html>. Diakses pada tanggal 4 Mei 2018.

Hidayat, Alimul Aziz. (2012). *Buku Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Hidayat, Daru. (2013). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Efusi Pleura*. <http://emprints.undip.ac.id>. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2017.

Khairani., Syahruddin.,& Pratakusuma. (2012). *Karakteristik Efusi Pleura di Rumah Sakit Persahabatan. J Respir Indo Vol 32 No 3.* http://jurnalrespirologi.org. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2017.

Kowalak, Jennifer P., William Welsh dan Brenna Mayer (2013). *Buku Ajar Patofisiologi*. Jakarta : EGC.

Kozier et all (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses dan Praktik Edisi 7*. Jakarta : EGC.

Mansjoer, dkk. (2007). *Kapita Selekta Kedokteran Edisi Ketiga Jilid Pertama.*Jakarta : Media Aesculaplus.

Marsaoly, Sri Fajriani. (2016). *Jurnal Infeksi Luka Operasi Pada Pasien Post Operasi*. <https://ejournal.ugm.ac.id>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2018.

Moorhead, Sue. (2013). *Nursing Outcomes Clasification (NOC) pengukuran Outcome Kesehatan*. Indonesia : Elsevier Global Ringht.

Morton, Gallo & Hudak. (2012). *Keperawatan Kritis Volume 1 & 2* Edisi 8. Jakarta : EGC.

Mubarak, Wahid Iqbal (2007). *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia Teori dan Aplikasi dalam Praktek.* Jakarta : EGC.

Muttaqin, Arif. (2008). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernafasan.* Jakarta : Salemba Medika.

Nurarif, Amin H., & Kusuma, Hardi. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC*.Jogjakarta : Mediaction.

Padilla. (2012*). Keperawatan Medikal Bedah*. Yogjakarta : Nuha Medik.

Pearce, Evelyn., C. (2009). *Anatomi dan Fisiologi Untuk Paramedis*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Puspita., Soleha.,& Berta. (2017). *Penyebab Efusi Pleura di Kota Metro pada tahun 2015. J AgromedUnila Vol 4 No 1.* <http://emprints.ums.ac.id>. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2017.

Setijanah, Dimas. (2017). Posisi Semi Fowler. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2018.

Somantri, Irman. (2009). *Asuhan Keperawatan Pada Klien dengan Gangguan Sistem Pernafasan Edisi 2*. Jakarta : Salemba Medika.

WHO. (2008). Angka *Kejadian Efusi Pleura*. <http://emprints.ums.ac.id>. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2017.

Wijaya, A .Saferi & Putri, Yessi M (2013). *Keperawatan Medikal Bedah*. Yogjakarta : Nuha Medika.

Wiliams, Lippincott & Wilkins. (2015). *Keperawatan Medikal-Bedah Brunner & Suddarth Edisi 12*. Jakarta : EGC.

Wilkinson, Judith M & Nancy R Ahern. (2012). *Buku Saku Diagnosis Keperawatan Edisi 9*. Jakarta : EGC.